

# Presiden Prabowo Hadapi Tantangan Berat Berantas Korupsi Sistemik

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 30/12/2024



**ORINEWS.id** – Presiden [Prabowo Subianto](#) menghadapi tantangan besar dalam memberantas korupsi sistemik yang mengakar di Indonesia.

Korupsi yang melibatkan berbagai jenjang kekuasaan dan oknum prioritas tertentu, atau dikenal sebagai “super VVIP,” menjadi perhatian serius pemerintah.

Pengamat sosial dan [Politik](#) Adian Radiatus mengatakan, kerusakan struktural yang ditinggalkan oleh praktik korupsi di era pemerintahan sebelumnya membuat upaya pemberantasan korupsi semakin kompleks. Hal ini diperparah dengan saling keterkaitan antara pelaku di berbagai level kekuasaan.

“Maka dapat dipastikan apa yang dipelajari dan ditelaah oleh Presiden [Prabowo](#) adalah berbasis data-data dan masukan berbagai pihak sehingga analisis patut dikemukakan di ruang publik,” kata Adian kepada RMOL, Senin 30 Desember 2024.

Salah satu langkah yang diusulkan adalah “pengumuman darurat korupsi,” di mana instansi seperti [KPK](#) dan Kejaksaan Agung mengumumkan daftar nama yang diduga terlibat korupsi, baik

yang telah diperiksa maupun yang belum.

Adian menambahkan, mekanisme ini memungkinkan pemulihan nama baik bagi mereka yang terbukti tidak bersalah, sementara yang terlibat langsung diproses melalui Pengadilan Tindak Pidana Korupsi tanpa peluang banding, kecuali melalui grasi kepada Presiden.

“Namun pertanyaan mendasar, apakah mungkin para koruptor itu bersedia mengibarkan bendera putih (mengembalikan uang korupsi) dan kembali kepangkuan Ibu Pertiwi sebagai anak bangsa sejati? atau menanti saling melirik diantara mereka?” tanya Adian.

Langkah ini diharapkan menjadi solusi cepat untuk menghentikan penyebaran korupsi sistemik yang telah mencapai tingkat akut.

Presiden Prabowo juga terus menekankan pentingnya integritas di dalam pemerintahan.

Kebijakan ini menjadi ujian besar bagi kepemimpinan Presiden Prabowo dalam membawa perubahan nyata terhadap pemberantasan korupsi di Indonesia.

“Dengan metode mekanisme seperti ini diharapkan dapat menjadi jalan pintas menghentikan komplikasi korupsi yang sudah akut stadium tinggi menjadi tidak lagi menyebar,” kata Adian.

“Presiden Prabowo Subianto dapat membawa publik memahami akar masalah pada cara pandang yang disampaikannya dalam berbagai forum pertemuan,” tutupnya.